

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KORELASI KOMUNIKASI K3 DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN
IMAM BONJOL PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh

FAHRUL FAJAR
NIM/BP. 18323009/2018

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

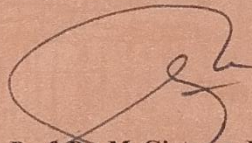
**ANALISIS KORELASI KOMUNIKASI K3 DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG**

Nama : Fahrul Fajar
TM/NIM : 2018/18323009
Program Studi : S-1 Teknik Sipil
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 2 Maret 2022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

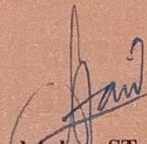


Prof. Dr. M. Giatman, MSIE

NIP. 195901211985031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil UNIP



Faisal Ashar, ST, MT, Ph.D

NIP. 197501032003121001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KORELASI KOMUNIKASI K3 DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG**

Nama : FAHRUL FAJAR
TM/NIM : 2018/180323009
Progam Studi : TEKNIK SIPIL (S1)
Jurusan : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi S-1 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

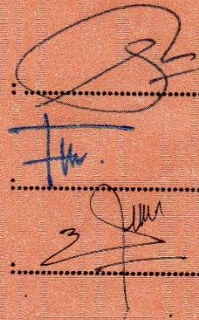
Ditetapkan di: Padang, 2 Maret 2022

Dewan Penguji :

Ketua : Prof. Dr. M Giatman, MSIE

Anggota : Fitra Rifwan, S.Pd, MT.

Anggota : Muvi Yandra, S.Pd M.Pd.T





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751).7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAHRUL FAJAR
NIM/TM : 1832300912018
Program Studi : SI TEKNIK SIPIL
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul.....
ANALISIS KORELASI KOMUNIKASI K3 DENGAN
TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS II UIN IMAM BONJOL
PADANG.....

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,

FAHRUL FAJAR

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Fahrul Fajar
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 15 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Alamat Tetap : Jorong Koto Baru, Nagari Koto Tuo, Kec. IV Koto,
Kab. Agam, Sumatera Barat
Email : fachrulfajar05@gmail.com



B. Data Pendidikan

SD : SD Negeri 04 Koto Tuo
SLTP : MTs Negeri 3 Agam
SLTA : SMA Negeri 1 IV Koto
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Tugas Akhir

Judul : Analisis Korelasi Komunikasi K3 dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Proyek Kampus III UIN Imam Bonjol Padang
Tanggal Sidang : 2 Maret 2022

ABSTRAK

Fahrul Fajar, 2022: “Analisis Korelasi Komunikasi K3 dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Proyek Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.”

Kegiatan komunikasi K3 merupakan bentuk sosialisasi K3 dalam rangka meningkatkan perilaku K3 seluruh kalangan di proyek konstruksi. Namun kenyataan dilapangan, hanya sebagian kecil partisipan yang mengikuti komunikasi K3 dengan serius. Selain itu, efektifitas kegiatan tersebut dinilai kecil karena banyak pelanggaran APD yang dilakukan baik pekerja, karyawan ataupun tamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi komunikasi K3 dengan tingkat kepatuhan APD.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kusioner yang disebarakan kepada karyawan, pekerja dan tamu proyek dengan jumlah 57 sampel. Uji validasi instrumen dilakukan dengan expert judgment dengan 3 validator isi dan 1 validator bahasa. Analisis dilakukan dengan uji korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat hubungan komunikasi K3 external dengan kepatuhan APD ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($0,725953115 < 2,262$) (2) Terdapat hubungan komunikasi K3 internal dengan tingkat kepatuhan APD ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($2,241853314 > 2,048$) Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, kegiatan komunikasi internal sudah berjalan baik (82%), kegiatan komunikasi K3 external sudah berjalan baik (82,6%). dan tingkat kepatuhan APD external berada pada kategori baik (83,49%) dan tingkat kepatuhan APD internal berada pada kategori kurang (66,05%).

Kata Kunci: Komunikasi K3, Alat Pelindung Diri (APD), Tingkat Kepatuhan, Proyek Konstruksi.

ABSTRACT

Fahrul Fajar, 2022: “Correlation analysis of OHS communication with Compliance Levels of Personal Protective Equipment (PPE)’s Application on Construction Project of The 3rd UIN Imam Bonjol Padang.”

OHS communication activities are a form of OHS socialization in order to improve OHS behavior for all circles in construction projects. However, the reality on the ground is that only a small number of participants take OHS communication seriously. In addition, the effectiveness of these activities is considered small because there are many PPE violations committed by workers, employees and guests. This study aims to determine the correlation of OHS with the level of PPE compliance.

This research is quantitative with descriptive design. Collecting data using a questionnaire distributed to employees, workers and project guests with a total of 57 samples. The instrument validation test was carried out by expert judgment with 3 content validators and 1 language validator. The analysis was carried out by using the product moment correlation test.

The results showed that (1) there was no relationship between external OHS communication and PPE compliance ($t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$) ($0.725953115 < 2,262$) (2) There was a relationship between internal OHS communication and PPE compliance level ($t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$) ($2.241853314 > 2,048$). Based on this research, it can be said that, internal communication activities went well (82%), external OHS communication activities were good (82.6%). internal is in the less category (66.05%).

Keyword: OHS Communication, Personal Protective Equipment (PPE), Compliance Levels, Construction Project

MOTO HIDUP:
“Iduik Baraka, Mati Bariman”

Dua kalimat diatas adalah kalimat yang berkembang dikalangan masyarakat Minang Kabau, apabila diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia berarti **“Hiduplah dengan ilmu pengetahuan, Persiapkan kematian dengan keimanan kepada Allah SWT”**. Pada saat ini, banyak masyarakat minang kabau yang melontarkan kalimat tersebut sebagai guyonan. Akan tetapi saya melihat kalimat tersebut sebagai landasan pola fikir agar memperoleh kesuksesan dunia dan akhirat.

Kesuksesan sejati bukanlah diukur dari seberapa banyak aset properti kita miliki, akan tetapi seberapa banyak kita memberi manfaat kepada orang lain. Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ dalam H.R Ath- Thabrani, dari Jabir bin Abdullah RA yang artinya *“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”*.

Saya terlahir dengan nama **Fachrul Fajar** (tapi yang tercatat di akta kelahiran adalah Fahrul Fajar, huruf c nya hilang). **“Fachrul”** maknanya adalah kebanggaan, sedangkan **“Fajar”** maknanya adalah sinar harapan baru yang penuh kebaikan. Sehingga **“Fachrul Fajar”** memiliki makna seseorang yang dibanggakan, hadir sebagai sinar yang memberi harapan baru yang penuh dengan kebaikan. Sesuai dengan nama yang diberikan orang tua saya, cita-cita terbesar saya adalah menjadi **“Fachrul Fajar”** bagi keluarga, sahabat dan orang-orang disekitar saya. Saya ingin mensejahterakan, mengangkat derajat orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya serta membuka lapangan pekerjaan sebanyak-sebanyaknya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin (bagi pembaca makasih sudah meng-Amin-kan doa saya 😊).

Dalam menjalani hidup, setiap langkah yang tapaki selalu teringat akan sabda Rasulullah ﷺ dalam H.R Tarmidzi yang artinya *“Ridho Allah terdapat pada ridha orang tua dan murka Allah terdapat pada murka orang tua”*. Oleh karena itu, saya selalu berusaha memuliakan orang tua saya dan meminta doa restu agar kaki yang saya langkahkan dapat sampai pada tujuan yang saya harapkan.

Terakhir saya ingin berbagi kalimat sakti yang selalu saya ucapkan ketika menghadapi kesulitan.

“Hasbunallah wa Ni'mal wakiil”
“La Tahzan, Innallaha ma'ana”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, apabila lautan dijadikan tinta dan seluruh dedaunan dijadikan kertas maka tidak cukup bagi hamba untuk menuliskan setiap nikmat yang telah Engkau berikan kepada hamba. Engkau maha mengetahui apa yang kami tidak ketahui dan sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang baik bagi hamba walaupun pada hal yang bukan hamba inginkan. Ya Allah, hamba selalu meyakini setiap jalan yang Engkau berikan adalah yang terbaik bagi Hamba. Salawat beserta salam tidak lupa ku hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad ﷺ.

Tugas Akhir ini adalah karya sederhanaku yang kupersembahkan kepada:

Mama, Papa, Abang, Akak.

Mama (Netriwati) selalu bilang kepadaku “orang boleh saja bilang mama itu bodoh, tapi anak mama harus pintar, semua anak mama itu pintar!” dan **Papa (Syahril Zein)** selalu bilang kepadaku “papa sama mama memang hanya tamatan SMA, tetapi anak papa semuanya harus menjadi Sarjana!”. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT anak-anak mu dikaruniai kecerdasan dan diberikan kesempatan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Tidak lupa kepada **Abang (Luthfi Rafi, SH)** dan **Akak (Sarah Afifah, SH)** telah menunjukkan dan membukakan jalan kepada adik bungsu kalian ini.

Guruku sekaligus Orang Tua keduku di kampus (**Bapak Prof. Giatman**) yang telah dengan senang hati, sabar dan lemah lembut membimbingku menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sahabatku yang sudah kuanggap dirimu setara dengan Saudaraku (**Alm. Nofrizal/Cinoik**). Ribuan terima kasih dan maaf belum sempat kusampaikan kepadamu, Noik. Pertemuan dengan mu (tahun 2018) adalah salah satu rezeki yang diberikan Allah kepadaku. Hadir mu telah menjadi sahabat, saudara, mentor, motivator, penasehat, dan penghibur bagiku. Deterjenku yang selalu kau minta, sambalado mu yang selalu ku minta, ember mandiku yang sering kau bawa lari, cucian mu sering ku bawa lari, kau selalu mengukur tinggimu berharap lebih tinggi dariku walaupun 1 mm (padahal sama), dan nasehat-nasehatmu yang telah membentuk kepribadian ku jadi lebih baik. Engkau mengajarkanku bagaimana “menghargai sebuah pertemanan”. Hingga Allah memanggilmu kepangkuan-Nya (tahun 2020). Bagiku, hal tersebut adalah 2 tahun yang sangat berharga dalam perjalanan hidupku. Doaku selalu kuhadiah 5 waktu padamu sebagai bentuk terima kasihku padamu, Noik. Semoga Allah mempertemukan kita kembali sebagai sahabat di Syurga kelak. Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

Teman cerita ataupun ghibah baik masalah Tugas Akhir, kuliah, dosen, keluarga, tetangga sebelah, orang kampung dan perjulidan lainnya (**Jodi Febrian, ST**), Serta teman se-pembimbingan, seper-studikasu-an, se-*parasaan*, se-persabaran, dan seper-menung-an dalam menyusun Tugas Akhir (**Jatira Jasmaranti, ST**). Terima kasih *bro and sist* telah banyak memberi motivasi dan nasehat ketika melewati

naik turun dan lika-liku diusia senja S1 ini.

Ikhwan Fiillah Santri Islamic Centre Al-Quds Sumatera Barat.

(Uda Rizki dan Adi) yang mengenalkanku pada Islamic Centre, (Bg Bobi, Bg Rambe, dan Bg Wendi) yang telah menerima aku sebagai santri IC, dan kepada teman-teman (Niko, Aidil, Cholik, Nopal, Rizki R, Pauzan, Aziz, Andre, Ilham, Dahnil, Jamal, Yuda, Yodi, Kelvin, Wengki, Irvan, Mizi, Immad, Bg Ihsan, Ajri, Hanif, Candra dan santri-santri lainnya). Terima kasih telah menjadi lingkungan yang baik dalam rangka meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

Alumni SMA N 1 IV Koto Angkatan 32 (tahun 2018).

Terkhusus kepada warga **XII IPA 1** (Daus, Pandu, Faizal, Apik, Fuad, Adit, Lely, Chelsi, Alex, Amem, Resa, Syahrul, Febrio, Gita, Vega, Riska, Citra, Yeni, Yola, Mesi, Lusi) dan warga kelas lainnya (BM, Rian, Inyik, Yofan, Fadil, Rahmi, Beber, Yusuf, Dani, Aidil, Ucok dan kawan-kawan lainnya). Terima kasih telah menjadikan masa SMA menjadi masa yang tak terlupakan.

Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Rekan-rekan **S1 Teknik Sipil BP'18** (Nazar, Samsu, Moli, Airin, Farhan, Riski, Gilang, Wawan, Reval, Sundari, Yaumi, Azon, Awy, Samsu, Dani, Ari, Danang, Fela, Fahrul, Rayhan, Venda, Aldi, Tania, Tania (2), Fifa, Sepri, Rifqi, Mesla, Arif, Rani, Sisva, Ferry, Adit, Nugl, Iqbal, Marco, Taufik, Hanif, Habil, Anka, Rani, Suci, Sandy dan kawan-kawan lainnya), rekan-rekan **S1 PTB BP'18** (Dinna, Dayu, Bayu, Iwes, Abi, Rian, Wiki, Okti, dan kawan-kawan lainnya), rekan-rekan **D3 Teknik Sipil BP'18** (Adit, Fajri, Topit, Dito, dan kawan-kawan lainnya), Serta **senior-senior** (Bg Taul, Bg Eka, Kk Yuyun, Kk Endari, Bg Ory, Bg Regis dan senior lainnya). Terima kasih telah menemani, membimbing, dan membantu ku selama 4 tahun masa perkuliahan.

Rekan-rekan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** Nagari Balingka, (Irvan, Rahman, Rahmi, Asep, Ni Des, Pit, Moni, Putri). Dan rekan-rekan anggota **UPKK** Angkatan 4 (Sarah, Vikri, Fauzan, Eja, Tesa, Geradine, Yetra, Kk Tiara, Bg Adma, Nisa, Yoga, Ravid dan kawan-kawan lainnya).

Inyik, Nenek, Mamak, Tante, Sepupu, Ponakan, dan Anak cucu (dimasa depan) sekeluarga besar **Umak Apak** dan terkhusus keluarga **Inyik May** dan **Umak Dahniar**. Semoga dari keluarga kita banyak lahir orang-orang hebat dan saling membantu sesama anggota keluarga. Aamiin ya Rabbal 'Alamin

Last but not least, I wanna thank me.

I wanna thank me for believe in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having days off, I wanna thanks me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Korelasi Komunikasi K3 dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Proyek Kampus III UIN Imam Bonjol Padang”. Salawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan umat muslim sedunia yakni nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dengan mengucap Allahumma sholli ‘alaa Muhammad wa’alaa ali Muhammad.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Giatman, M,SIE selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Fitra Rifwan, S. Pd, MT dan bapak Muvi Yandra, S. Pd, M. Pd. T selaku dosen penguji I dan II yang bersedia memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Faisal Ashar, Ph.D selaku ketua prodi S1 Teknik Sipil sekaligus ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP
4. Ibu Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST, MT selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus Sekretaris Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
5. Bapak ibu dosen beserta seluruh staf karyawan jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu serta kedua Saudara penulis yang selalu memberi mendoakan penulis serta memberi dukungan moral maupun materil kepada penulis.

7. Rekan-rekan angkatan 18, senior Teknik Sipil, Santri Islamic Centre Al-Quds Sumbar serta seluruh sahabat penulis yang telah memberi motivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga bimbingan, dukungan dan bantuan yang diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga tugas akhir ini dapat membawa manfaat khususnya bagi diri penulis sendiri, mahasiswa Teknik Sipil dan umumnya kepada seluruh pembaca sebagai pengembangan ilmu.

Padang, 2 Maret 2022

Fahrul Fajar

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Proyek Konstruksi	8
a. Pengertian Proyek Konstruksi	8
b. Tenaga Kerja Konstruksi.....	8
c. Aspek Permasalahan di Lingkungan Konstruksi.....	9
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi.....	11
a. Keselamatan Kerja Konstruksi	11
b. Kesehatan Kerja Konstruksi	12
c. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).....	13
d. Aspek Permasalahan K3 Konstruksi	14
3. Komunikasi K3.....	17
a. Kegiatan Komunikasi K3.....	17
b. Tujuan komunikasi K3.....	18
c. Manajemen Komunikasi K3	19
4. Alat Pelindung Diri (APD).....	22
5. Sikap Kepatuhan.....	30
B. Penelitian Relevan	32

C. Kerangka Konseptual Penelitian	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber data	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Metoda Pengumpulan Data	40
F. Validasi dan Uji Coba Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kelompok Orang Luar (Tamu Proyek)	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Normalitas	52
3. Derajat Pencapaian	53
4. Uji Korelasi.....	53
5. Uji Signifikan	54
B. Kelompok Orang Dalam (Pekerja Konstruksi dan Karyawan)	55
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Normalitas	56
3. Derajar Pencapaian	57
4. Uji Korelasi.....	58
5. Uji Koefisien Determinan.....	58
6. Uji Signifikan	58
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Mobile Crane</i> dan <i>Tower Crane</i>	1
Gambar 2. Helm Proyek.....	23
Gambar 3. <i>Ear Plug</i> (Kiri) dan <i>Ear Muff</i> (Kanan).....	24
Gambar 4. Pelindung Wajah dan Mata.	25
Gambar 5. Pelindung Pernafasan.	25
Gambar 6. Pakaian Kerja.	26
Gambar 7. Pelindung Tangan.....	26
Gambar 8. Pelindung Kaki.....	27
Gambar 9. Perlengkapan Pengaman Ketinggian.....	28
Gambar 10. Kerangka Konseptual Penelitian.	35
Gambar 11. Alur Penelitian.....	37
Gambar 12. Lokasi Penelitian.....	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pelanggaran Penggunaan APD	4
Tabel 2. Sumber Masalah, Penyebab, dan Solusi di Lingkungan proyek.....	10
Tabel 3. Petunjuk Kerja Induksi Keselamatan Kerja.....	19
Tabel 4. Petunjuk Kerja Kegiatan <i>Safety Morning Talk</i> (SMT).	21
Tabel 5. Petunjuk Kerja Kegiatan <i>Toolbox Meeting</i>	22
Tabel 6. Daftar Pilihan Jawaban Pernyataan Kusioner	41
Tabel 7. Kisi-kisi Pernyataan Angket.	42
Tabel 8. Skor Penilaian Validator Ahli	44
Tabel 9. Uji Validitas Putaran Pertama.....	45
Tabel 10. Uji Validitas Putaran Kedua	46
Tabel 11. Uji Validitas Putaran Ketiga	46
Tabel 12. Uji Relibilitas	46
Tabel 13. Kategori Persentase Pencapaian.....	48
Tabel 14. Klasifikasi Tingkat Relibilitas	49
Tabel 15. Statistik Deskriptif <i>Safety Induction</i>	51
Tabel 16. Statistik Deskriptif Kepatuhan APD Tamu Proyek	51
Tabel 17. Uji Normalitas <i>Safety Induction</i>	52
Tabel 18. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov kepatuhan APD Tamu	52
Tabel 19. Skor Jawaban Responden Orang Luar Setelah Normalisasi Data	54
Tabel 20. Statistik Deskriptif Komunikasi K3	55
Tabel 21. Statistik Deskriptif Kepatuhan APD Orang Dalam.	55
Tabel 22. Uji Normalitas Komunikasi K3 Orang Dalam.....	56
Tabel 23. Uji Normalitas Kepatuhan APD Orang Dalam.....	56
Tabel 24. Skor Jawaban Responden Orang Dalam Setelah Normalisasi Data. ...	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Tugas Akhir.....	68
Lampiran 2. Catatan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.....	69
Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Kandidat Penguji.....	72
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	73
Lampiran 5. Surat Tugas Validator Angket.....	74
Lampiran 6. Surat Tugas Sidang TA.....	78
Lampiran 7. Lembar Validasi Angket.....	79
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Validasi Angket.....	90
Lampiran 9. Kusioner Penelitian Untuk Tamu Proyek.....	93
Lampiran 10. Kusioner Penelitian Untuk Karyawan dan Pekerja.....	96
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara Bersama Ahli K3.....	99
Lampiran 12. Dokumentasi Penyebaran Angket Uji Coba.....	100
Lampiran 13. Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian.....	101
Lampiran 14. Deskripsi Proyek.....	105
Lampiran 15. Laporan Mingguan Tenaga Kerja.....	106
Lampiran 16. Tabulasi Jawaban Uji Coba Instrumen Putaran Pertama.....	107
Lampiran 17. Tabulasi Jawaban Uji Coba Instrumen Putaran Kedua.....	108
Lampiran 18. Daftar r_{tabel} <i>Product Moment</i>	109
Lampiran 19. Daftar t_{tabel} Uji T Statistik.....	110
Lampiran 20. Rekapitulasi Identitas Responden.....	111
Lampiran 21. Tabulasi Jawaban Tamu Proyek.....	114
Lampiran 22. Tabulasi Jawaban Karyawan dan Pekerja Konstruksi.....	115
Lampiran 23. Tabulasi Skor Jawaban Karyawan dan Pekerja.....	117
Lampiran 24. Tabulasi Skor Jawaban Tamu Proyek.....	121
Lampiran 25. Normalisasi Data.....	122

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resiko kegagalan pasti selalu ada pada setiap pelaksanaan pekerjaan, baik itu dikarenakan perencanaan yang kurang cermat, pelaksanaan yang kurang teliti, atau kegagalan yang terjadi karena hal yang tidak diduga. Salah satu resiko kegagalan pekerjaan yang terjadi adalah kecelakaan kerja, satu kecelakaan yang terjadi pada suatu pekerjaan dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu satu kecelakaan atau potensi terjadinya kecelakaan harus diatasi atau setidaknya dikurangi dampaknya (Tim K3 FT UNY, 2014)

Kasus kecelakaan di lingkungan kerja di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, terhitung angka kecelakaan kerja sebanyak 114.000 kasus. Namun pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 177.000 kasus kecelakaan. Sehingga 65,89% kecelakaan dari total seluruh kecelakaan terjadi di lingkungan kerja, kemudian 25,77% terjadi di lalu lintas, dan 8,33% kecelakaan terjadi diluar lingkungan kerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2020).

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 1, 1970 menyatakan bahwa tenaga kerja diwajibkan memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk meniadakan kecelakaan di tempat kerja atau disebut dengan *Zerro Accident*. Setiap perusahaan harus terus menerus berusaha untuk mencapai *Zerro Accident* sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Beberapa perusahaan atau instansi melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan dengan melakukan beberapa langkah. Pertama teknik (*engineering*), dimana pihak manajemen harus melengkapi peralatan/perkakas kerja dengan perlengkapannya pelindung diri. Kedua pendidikan (*education*), hal ini bertujuan menanamkan kepada pekerja untuk menginduksi kebiasaan bekerja dan menggunakan alat dengan aman. Terakhir pelaksanaan (*enforcement*), perusahaan harus memastikan bahwa pengawasan peraturan keselamatan bekerja dapat dijalankan dengan baik (Alfarid dkk, 2018)

Menurut (Permen PUPR RI No. 10 Tentang Pedoman SMKK, 2021) penilaian resiko dalam RKK bersifat berbahaya tinggi apabila pekerjaan memiliki nilai HPS diatas Rp. 100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah), mempekerjakan tenaga konstruksi besar dari 100 orang, menggunakan peralatan pesawat angkat, menggunakan metoda peledakan, dan menggunakan peralatan berteknologi tinggi. Berdasarkan deskripsi proyek, Proyek Pembangunan Gedung Kampus III UIN Imam Bonjol memiliki nilai kontrak Rp 374,293,735,000.00 (tiga ratus tujuh puluh empat milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu Rupiah), dan berdasarkan laporan tenaga kerja minggu ke 98-101 (Desember 2021) terdapat tenaga konstruksi 265 orang. Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2021 – 28 Agustus 2021, pada proyek tersebut menggunakan *tower crane* dan *mobile crane* seperti yang dapat dilihat pada gambar 1 untuk memudahkan proses mobilisasi material ataupun pekerja. Sehingga proyek pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dikategorikan sebagai proyek yang bersifat bahaya tinggi.



Gambar 1. *Mobile Crane* dan *Tower Crane* sebagai Pesawat Angkat.
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan komunikasi K3 merupakan kegiatan pertemuan yang dilakukan antara karyawan atau pekerja dan supervisor untuk membicarakan hal-hal K3, baik arahan keselamatan maupun membahas perkembangan K3 terbaru. Namun pada praktiknya meskipun komunikasi K3 merupakan kegiatan rutin yang wajib diikuti

oleh para pekerja, masih banyak pekerja yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (Muslim & Haryanto, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan ahli K3 PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Pekan Baru pada hari Kamis, 13 Januari 2022, terdapat beberapa kendala pelaksanaan *safety morning talk* yang dilakukan kepada semua mandor dan pekerja. Pertama, saat kegiatan *safety morning talk* berlangsung, hanya sebagian kecil pekerja yang benar-benar memperhatikan materi K3 yang disampaikan oleh *safety supervisor*. Sedangkan sebagian besar peserta memiliki respon yang negatif seperti ada tetap berbicara dengan sesama, ada yang mengantuk, dan tidak memperhatikan sama sekali. Kedua, efektivitas dari kegiatan tersebut nilai kecil terhadap kepatuhan pada pekerja terutama terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), pekerja harus sering-sering diingatkan dan ditegur agar menggunakan APD saat bekerja. Padahal pihak kontraktor telah menyediakan perlengkapan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan ketentuan SCBD tahun 2017 dan akan mengganti APD yang telah rusak dengan yang baru.

Dalam hal ini penulis banyak menemukan pelanggaran-pelanggaran alat pelindung diri (APD) yang dilakukan oleh para pekerja di lapangan seperti tidak menggunakan helm *safety*, rompi *safety*, *safety belt*, dan pelanggaran lainnya. Berdasarkan hasil observasi lapangan selama penulis melaksanakan PLI di proyek tersebut, tepatnya pada tanggal 28 Juni 2021 – 28 Agustus 2021, penulis menemukan beberapa pelanggaran– pelanggaran yang dilakukan oleh para pekerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pelanggaran Penggunaan APD.

No.	Jenis Pekerjaan	Pelanggaran	Dokumentasi
1.	Pekerjaan Kolom Praktis	Tidak menggunakan helm <i>safety</i>	
2.	Pekerjaan alat berat	Tidak menggunakan helm dan rompi <i>safety</i> .	
3.	Pekerjaan dinding batu kali	Tidak menggunakan sarung tangan, rompi <i>safety</i> , dan helm <i>safety</i> .	
4.	Pabrikasi tulangan ring balok	Tidak menggunakan rompi <i>safety</i> dan <i>safety belt</i> .	
5.	Pemotongan besi menggunakan alat listrik bertegangan tinggi.	Tidak menggunakan sarung tangan karet.	
6.	Kunjungan	Tamu proyek tidak menggunakan APD apapun.	

Sumber: (Dokumen Pribadi, 2021).

Berdasarkan tabel 1. tersebut terlihat bahwa masih minimnya tingkat pemahaman dan kepatuhan para karyawan, pekerja dan tamu proyek dalam menerapkan protokol keselamatan dan kesehatan K3, padahal pada tiap-tiap karyawan, pekerja dan tamu proyek sebelum pergi kelapangan sudah melakukan komunikasi K3 terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KORELASI KOMUNIKASI K3 DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PROYEK PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proyek UIN Kampus III Imam Bonjol Padang diduga memiliki tingkat bahaya yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil wawancara diketahui hanya sebagian kecil pekerja yang benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan pada komunikasi K3. Sedangkan sebagian besar memiliki respon negatif seperti tetap mengobrol dengan sesama rekan kerja, ada yang mengantuk, ada yang melamun dan tidak memperhatikan sama sekali.
3. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa pekerja dan manusia lain yang berada dilingkungan konstruksi yang melanggar aturan penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti tidak menggunakan helm proyek, rompi safety, pelindung ketinggian ketika bekerja diketinggian, sarung tangan ketika bekerja dialat listrik bertegangan tinggi, dan pelanggaran APD lainnya.

C. Batasan Masalah

Agar tugas akhir ini terarah dengan baik, maka perlu batasan masalah agar sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Batasan masalah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis dilakukan terhadap korelasi komunikasi K3 dengan tingkat kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) ketika bekerja di area konstruksi gedung.
2. Kegiatan komunikasi K3 yang dianalisis yaitu *safety induction*, *safety morning talk* (SMT) dan *toolbox meeting*.
3. Responden dari penelitian ini terdiri dari para karyawan PT. Yodya Karya, pekerja konstruksi, serta tamu proyek.
4. Jumlah populasi dan sampel diambil berdasarkan data diwaktu peneliti melakukan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana capaian kegiatan komunikasi K3 pada proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
3. Bagaimana korelasi antara kedua hal tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui capaian kegiatan komunikasi K3 pada proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek Pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
3. Mengetahui korelasi antara kedua hal tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi tentang pelaksanaan kegiatan komunikasi K3 konstruksi
 - b. Menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai korelasi antara komunikasi K3 dengan tingkat kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
2. Bagi pelaksana proyek pembangunan Gedung Pendidikan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, untuk dijadikan evaluasi terhadap pelaksanaan komunikasi K3 untuk meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian analisis korelasi kegiatan komunikasi K3 dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang sebagai berikut.

1. Pencapaian dari kegiatan komunikasi K3 pada proyek Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut.
 - a. Kegiatan komunikasi K3 orang luar (*safety induction*) yang diikuti oleh tamu proyek memiliki derajat pencapaian sebesar 82,6%, sehingga masuk dalam kategori baik.
 - b. Kegiatan komunikasi K3 orang dalam (*safety morning talk* dan *toolbox meeting*) yang diikuti oleh karyawan PT. Yodya Karya (Persero) Cab. Pekan baru dan pekerja konstruksi memiliki derajat pencapaian sebesar 82%. sehingga masuk kedalam kategori baik
2. Tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut.
 - a. Tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) orang luar (tamu proyek) memiliki derajat pencapaian sebesar 82,6%, hal ini masuk kepada kategori baik.
 - b. Tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) orang dalam (karyawan PT. Yodya Karya dan pekerja konstruksi) memiliki derajat pencapaian sebesar 66,05%, sehingga masuk kedalam kategori kurang baik.
3. Korelasi antara kegiatan komunikasi K3 dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek pembangunan kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah sebagai berikut.
 - a. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara kegiatan komunikasi orang luar (*safety induction*) dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat

pelindung diri (APD). Berdasarkan uji korelasi diperoleh r *product moment* sebesar 0,235196205 masuk kedalam kategori rendah. Sehingga didapatkan nilai keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,72560 < 2,262$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

- b. Terdapat hubungan antara kegiatan *safety morning talk* (SMT) dengan tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Berdasarkan Setelah dilakukan uji korelasi diperoleh r *product moment* sebesar 0,390103477 masuk kedalam kategori rendah dengan nilai kontribusi sebesar 15,22%. Sehingga didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,241853314 > 2,048$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis mengemukakan saran- saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta kegiatan komunikasi K3 baik kegiatan *safety induction*, *safety morning talk*, ataupun *toolbox meeting* pada proyek pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dan pada proyek konstruksi lainnya agar dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan serius. Semua materi yang disampaikan atau didiskusikan harus diterima seluruh kalangan dengan baik agar terlaksananya penerapan K3 dengan baik.
2. Bagi seluruh kalangan yang berada dilingkungan pekerjaan konstruksi baik orang yang terlibat langsung dalam proses pekerjaan ataupun orang yang baru masuk kedalam lingkungan proyek agar dapat meningkatkan kesadaran penggunaan alat pelindung diri (APD) lengkap. Jangan hanya saat mendapatkan teguran dari pengawas kita menggunakan APD, hal ini dikarenakan lingkungan kerja konstruksi memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. 2013. Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi. Depok: Rajawali Press.
- Adi, dkk. 2012. “Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Sebagai Unsur Pendukung Pembangunan Infrastruktur.” Seminar Nasional Fakultas Teknik Unissula.
- Adzim, Hebbie Ilma. 2013. Pengertian Dan Elemen Sistem Manajemen K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja). Jakarta: Erlangga.
- Alfarid, dkk. 2018. “TINJAUAN PENERAPAN K3 OLEH MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL DALAM PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN INDUSTRI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG” 6 (3).
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- AS/NZS 4801. 2007. *Occupational Health And Safety Management Systems. American.*
- BPJS Ketenagakerjaan. 2020. Laporan Tahunan Terintegrasi 2020. Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.
- Daryanto. 2002. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bengkel. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.
- Gempur, Santoso. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Gumelar, Fajar, dan Denny Ardyanto. 2019. “Hubungan Kepatuhan Dan Pengetahuan Tentang Apd Dengan *Safety Talk* Di Unit Maintenance Perusahaan Semen.” *Journal of Public Health Research and Community Health Development* 1 (2): 155. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247>.
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research. Yogyakarta: UGM Press.
- Haryadi, Bada. 2010. “Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Menghadapi Era Liberalisasi.” *Inersia* 6 (1): 33–40. <https://doi.org/10.21831/inersia.v6i1.10572>.
- Husen, Abrar. 2010. Manajemen Proyek: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengendalian. Yogyakarta: Andi.
- Husni, Lalu. 2003. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: PT rajagrafindo persada.